

## Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Afektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV

Ria Liyanti<sup>①</sup>, Osa Juarsa<sup>②</sup>, Endang Widi Winarni<sup>③</sup>

MIS 05 Darussalam, Bengkulu, Indonesia<sup>①</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>②</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>③</sup>

[riallyanti20@gmail.com](mailto:riallyanti20@gmail.com)<sup>①</sup>, [osajuarsa@unib.ac.id](mailto:osajuarsa@unib.ac.id)<sup>②</sup>, [endangwidi@unib.ac.id](mailto:endangwidi@unib.ac.id)<sup>③</sup>

### ABSTRACT

#### Article Information:

Reviewed:

24 Februari 2025

Revised:

20 Maret 2025

Available Online:

28 Maret 2025

*This research aims to develop Student Worksheets (LKPD) based on the STAD Type Cooperative model to improve cognitive and affective learning outcomes in class IV Pancasila Education subjects. The method used in this research is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation and evaluation. The type of research used by quasi-experimental researchers uses a posttest control group design. The type of data used is using question instruments and expert validation sheets. It is hoped that the developed LKPD used can help students understand the material, especially the fourth principle of Pancasila. The research results show that LKPD based on the STAD type cooperative model is effective in improving cognitive learning outcomes. This is necessary with the results of the T test (Independent Sample T Test) which shows a significant difference between the experimental class using LKPD with a mean of 89.33 and the control class with a mean of 39.33. Thus, LKPD based on the STAD type cooperative model can be used as appropriate teaching material to improve cognitive and affective learning outcomes in collaboration with the results of a percentage of respecting opinions of 86.67%, not forcing other people's will 86.67%, not criticizing other people's opinions 88.89% and not interrupting other people's conversations.*

#### Correspondence E-mail:

[riallyanti20@gmail.com](mailto:riallyanti20@gmail.com)

*Keywords: LKPD, STAD Type Cooperative Model, Cognitive Learning Outcomes, Pancasila Education.*

### Pendahuluan

Di era disrupsi 4.0 perkembangan serta kemajuan pendidikan dan teknologi pada saat ini semakin berkembang begitu pula pada dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam mewujudkan pribadi yang lebih berkarakter dan berkualitas. Peranan guru sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Bahan ajar yang mendukung proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu berupa lembar kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoretis atau praktis yang mengacu pada capaian pembelajaran yang harus dicapai Peserta didik. Menurut Prastowo Andi (2014), melalui bahan ajar LKPD ini memudahkan peserta didik memahami pembelajaran kemudian dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dalam pembelajaran. LKPD dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mudah digunakan guru adalah kooperatif. Menurut Amelia et al., (2023) mengemukakan model pembelajaran tersebut membentuk peserta didik menjadi kelompok kecil secara heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik yang beragam. Model pembelajaran kooperatif ini membentuk motivasi serta adanya interaksi antara peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar. Model kooperatif memiliki tujuan penting dalam membangun sikap sosial antar peserta didik serta menjadikan siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum. Seiring dengan penjelasan di atas, model kooperatif ini dapat digunakan dengan tipe STAD. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terkandung kelompok kecil pada peserta didik yang memiliki kemampuan atau level yang berbeda-beda dan mencangkup suatu kerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Menurut Abrori et al., (2023) model kooperatif tipe STAD memiliki keunggulan di antaranya mampu meningkatkan hasil belajar.

Hasil observasi awal ditemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila seperti: 1) LKPD yang digunakan masih berpedoman pada buku mata pelajaran Pendidikan Pancasila, 2) Proses pembelajaran belum berbasis model kooperatif, 3) Hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila belum mencapai ketuntasan, dan 4) Penggunaan model pembelajaran belum maksimal. Selain itu Hasil nilai ulangan harian muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila semester 1 tahun ajaran 2023/2024 di kelas IV A, IV B, dan IV C di Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang diperoleh nilai tertinggi 93, nilai terendah 33, dan rata-rata nilai 63. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan 3 guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam dapat disimpulkan: 1) Sintak pembelajaran pendidikan pancasila hanya memberi tujuan, informasi, dan motivasi, 2) Belum bervariasinya pelaksanaan model pembelajaran yang dilaksanakan, dan 3) LKPD yang dirancang belum sampai tahap kognitif C1 (mengingat) dan C6 (menciptakan).

Berdasarkan hasil analisis dan observasi serta wawancara dan kekurangan model pelaksanaan model pembelajaran, sehingga dibutuhkan pendekatan efektif. Peneliti menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian yang mengintegrasikan bahan ajar, model pembelajaran. sehingga penelitian yang dilakukan adalah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni : 1. Bagaimana karakteristik lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, 2. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, 3. Bagaimana respon Guru dan peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan 4. Bagaimana keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuan umum peneliti adalah untuk pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang.

## Metode

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Prosedur penelitian ini mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Pemilihan model ADDIE dikarenakan model ini efektif dan dinamis serta memiliki struktur secara sistematis. Winarni (2018) mengemukakan bahwa penelitian model ADDIE ini dikarenakan model ini dapat digunakan dalam berbagai macam pengembangan produk seperti strategi pembelajaran, metode, model, media, serta bahan ajar. Model ADDIE memiliki 5 langkah yaitu: analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (develop), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation).

## Partisipan

Sumber utama dalam penelitian ini ialah Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang dan guru wali kelas. Sumber pendukung ialah para validator yang meliputi ahli materi, ahli bahasa, desain, dan ahli produk LKPD.

## Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, lembar validasi dan lembar angket respon guru.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, lembar validasi ahli dan tes.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

## Hasil

### 1. Hasil Validasi Ahli

**Tabel 1 Hasil Validasi Materi**

No	Butir	Angka Aiken's V	Kriteria Koefisien Aiken's V
1	Butir 1	1,00	Sangat Valid
2	Butir 2	1,00	Sangat Valid
3	Butir 3	0,83	Sangat Valid
	Rata-Rata	0,94	Sangat Valid

Pada hasil validasi aspek materi terdapat 3 indikator yang berada pada Kriteria Koefisien Aiken's V "Sangat Valid" Sehingga dapat disimpulkan dari hasil validator 1 dan validator 2 mendapatkan nilai rata-rata 0,94 termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

**Tabel 2 Hasil Validasi Bahasa**

No	Butir	Angka Aiken's V	Kriteria Koefisien Aiken's V
1	Butir 1	1,00	Sangat Valid
2	Butir 2	0,83	Sangat Valid
3	Butir 3	1,00	Sangat Valid
	Rata-Rata	0,94	Sangat Valid

Pada hasil validasi aspek bahasa terdapat 3 indikator yang berada pada Kriteria Koefisien Aiken's V "Sangat Valid" Sehingga dapat disimpulkan dari hasil validator 1 dan validator 2 mendapatkan nilai rata-rata 0,94 termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

**Tabel 3 Hasil Validasi Penyajian dan Kelayakan**

No	Butir	Angka Aiken's V	Kriteria Koefisien Aiken's V
1	Butir 1	1,00	Sangat Valid
2	Butir 2	1,00	Sangat Valid
	Rata-Rata	1,00	Sangat Valid

Pada hasil validasi aspek penyajian dan kelayakan terdapat 2 indikator yang berada pada Kriteria Koefisien Aiken's V "Sangat Valid" Sehingga dapat disimpulkan dari hasil validator 1 dan validator 2 mendapatkan nilai rata-rata 1.00 termasuk dalam kriteria "Sangat Valid".

**Tabel 4 Hasil Realibilitas Materi**

No. Aspek	Skor		Perbedaan Skor Validator 1 dan 2
	Validator 1	Validator 2	
1	4	4	0
2	4	4	0
3	3	4	1
Jumlah Kesepakatan			2
Persentase Kesepakatan			66%

Berdasarkan hasil kesepakatan validator materi diperoleh persentasi kesepakatan 66% Persentase tersebut memiliki level Kesepakatan "Kuat"

**Tabel 5 Hasil Reabilitas Bahasa**

No. Aspek	Skor		Perbedaan Skor Validator 1 dan 2
	Validator 1	Validator 2	
1	4	4	0
2	4	3	1
3	4	4	0
Jumlah Kesepakatan			2
Persentase Kesepakatan			66%

Berdasarkan hasil kesepakatan validator bahasa diperoleh persentasi kesepakatan 66% Persentase tersebut memiliki level Kesepakatan "Kuat".

**Tabel 6 Hasil Reabilitas Penyajian dan Kegraikan**

No. Aspek	Skor		Perbedaan Skor Validator 1 dan 2
	Validator 1	Validator 2	
1	4	4	0
2	4	4	0
Jumlah Kesepakatan			2
Persentase Kesepakatan			100%

Berdasarkan hasil kesepakatan validator Penyajian dan kegrafikan diperoleh persentasi kesepakatan 100% Persentase tersebut memiliki level Kesepakatan "Sangat Kuat".

**2. Respon Guru dan Peserta didik lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan Afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.**

Hasil respon siswa terhadap LKPD berbasis kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 100% peserta didik senang belajar menggunakan LKPD, 100% peserta didik mudah menguasai materi sila keempat pancasila, 100% peserta didik tidak merasa bosan, 100% LKPD mudah dipahami, 100% peserta didik tertarik untuk berdiskusi, 97% peserta didik dapat mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, 100% peserta didik menyukai LKPD berbasis kooperatif Tipe STAD, 93% peserta didik mudah memahami kalimat yang ada di LKPD, 100% peserta didik mudah memahami alimat dan paragrafnya.

Hasil respon guru terhadap LKPD berbasis kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 100% LKPD ini menarik 100% memudahkan guru dalam pembelajaran 100% saat mengajar pesera didik tidak bosan, 100% mudah dipahami 100% dapat memancing perserta didik dalam berpendapat 97% berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, 100% mudah dimengerti 93% kalimat dalam LKPD jelas, 100% paragraph dan kalimat mudah dipahami peserta didik.

**3. Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV**

Data hasil validasi soal aspek materi dari validator I dan II memperoleh skor rata-rata sebesar 0,86. Selanjutnya hasil tersebut dikonversikan pada tingkat pencapaian produk mendapatkan Sangat Tinggi. Terdapat 8 soal dengan kriteria tinggi yaitu soal nomor 2,3,4,5,7,8,9,10. Semua soal sudah

diperbaiki sehingga soal yang benar-benar valid dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada *posttest*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil validasi terhadap soal yang akan digunakan *posttest*, termasuk dalam kriteria “Sangat Tinggi” untuk digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan tidak perlu direvisi kembali. Hasil pada penilaian terhadap kesepakatan materi aspek 1 memperoleh skor yang cocok 7 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 70% atau 0,07 dengan level kesepakatan “sedang”. Kesepakatan materi Aspek 2 memperoleh skor yang cocok 10 dari 10 butir sehingga reabilitas skornya 100% atau 1,00 dengan level kesepakatan “sangat kuat”, kesepakatan materi aspek 3 memperoleh skor cocok 7 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 70% atau 0,07 dengan level kesepakatan “sedang”. Dapat disimpulkan reabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penilaian antar reter. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model Kooperatif Tipe STAD yang telah dikembangkan secara teori dikatakan valid dan reabilitas sehingga dapat dilakukan di dalam tahap ujicoba sebagai penelitian lebih lanjut.

Data hasil validasi soal aspek konstruksi dari validator I dan II memperoleh skor rata-rata sebesar 0,83. Selanjutnya hasil tersebut dikonversikan pada tingkat pencapaian produk mendapatkan Sangat Tinggi. Terdapat 8 soal dengan kriteria tinggi yaitu soal nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10. Semua soal sudah diperbaiki sehingga soal yang benar-benar valid dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada *posttest*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil validasi terhadap soal yang akan digunakan *posttest*, termasuk dalam kriteria “Sangat Tinggi” untuk digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Hasil pada penilaian terhadap kesepakatan konstruksi aspek 1 memperoleh skor yang cocok 7 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 70% atau 0,07 dengan level kesepakatan “sedang”. Kesepakatan konstruksi Aspek 2 memperoleh skor yang cocok 8 dari 10 butir sehingga reabilitas skornya 80% atau 0,80 dengan level kesepakatan “kuat”, kesepakatan konstruksi aspek 3 memperoleh skor cocok 9 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 90% atau 0,09 dengan level kesepakatan “sangat kuat”. Dapat disimpulkan reabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penilaian antar reter. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model Kooperatif Tipe STAD yang telah dikembangkan secara teori dikatakan valid dan reabilitas sehingga dapat dilakukan di dalam tahap ujicoba sebagai penelitian lebih lanjut.

Data hasil validasi soal aspek bahasa dari validator I dan II memperoleh skor rata-rata sebesar 0,89. Selanjutnya hasil tersebut dikonversikan pada tingkat pencapaian produk mendapatkan Sangat Tinggi. Terdapat 8 soal dengan kriteria tinggi yaitu soal nomor 1,2,3,6,7,8,9. Semua soal sudah diperbaiki sehingga soal yang benar-benar valid dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada *posttest*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil validasi terhadap soal yang akan digunakan *posttest*, termasuk dalam kriteria “Sangat Tinggi” untuk digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Hasil pada penilaian terhadap kesepakatan bahasa aspek 1 memperoleh skor yang cocok 8 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 80% atau 0,08 dengan level kesepakatan “kuat”. Kesepakatan bahasa Aspek 2 memperoleh skor yang cocok 8 dari 10 butir sehingga reabilitas skornya 80% atau 0,80 dengan level kesepakatan “kuat”, kesepakatan bahasa aspek 3 memperoleh skor cocok 9 dari 10 butir, sehingga reabilitas skornya 90% atau 0,09 dengan level kesepakatan “sangat kuat”. Dapat disimpulkan reabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penilaian antar reter. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model Kooperatif Tipe STAD yang telah dikembangkan secara teori dikatakan valid dan reabilitas sehingga dapat dilakukan di dalam tahap ujicoba sebagai penelitian lebih lanjut.

Hasil uji normalitas nilai Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel Sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Prasyarat

Test	Kelompok	Parametrik Statistik			
		Mean	Standar Deviation	Nilai Saphiro Wilk	Nilai Sig Kolmogroy Smirnov
Test Awal	Kontrol	40.00	11.952	0.181	0.199
	Eksperimen	39.33	10.328	0.293	0.208
Test Akhir	Kontrol	50,00	10,690	0,316	0.167
	Eksperimen	89.33	7.988	0.006	0.212

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Apabila data diketahui normal, langkah selanjutnya dilakukan uji

homogenitas. Hasil uji homogenitas pada tabel dibawah ini yang dilakukan menggunakan perhitungan SPSS versi 27 menunjukkan data homogen (nilai signifikansi atau Sig. > 0,05).

Tabel 7 Uji Homogenitas

	Kriteria	Sig.
Hasil Belajar	Berdasarkan Rata-rata	0.411
	Berdasarkan Median	0.367

Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Setelah mengetahui bahwa hasil *pretest* maupun *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen maka bisa dilanjutkan ke uji parametrik.

Untuk mengetahui perbedaan awal hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas IVA MIS 05 Darussalam Kepahiang) dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol (kelas IV B MIS 05 Darussalam Kepahiang) maka dilakukan uji T Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas IV A MIS 05 Darussalam Kepahiang dengan hasil belajar siswa pada kelas IV B MIS 05 Darussalam Kepahiang
- H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas IV A MIS 05 Darussalam Kepahiang dengan hasil belajar siswa pada kelas IV B MIS 05 Darussalam Kepahiang

Tabel 8 Uji T (Independent Sample T Test)

Kelompok	Mean	N	Sig.Deviation	Sdd. Error Mean
<i>Pretest</i>	39.33	15	10.328	2.667
<i>Posttest</i>	89.33	15	7.988	2.063

Berdasarkan tabel diatas diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest* dengan mean pada *pretest* 39.33 dan *posttest* 89.33. Diperoleh nilai Sig.(2-Tailed) sebesar 0,001 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar Pendidikan pancasila pada data *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 9 Uji N Gain

Test	Parameter Statistik		
	N	Mean	Interprestasi
Kelas Eksperimen	15	83,38	Efektif
Kelas Kontrol	15	16,80	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel diatas Nilai efektivitas dihitung berdasarkan hasil perhitungan N Gain, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* untuk kelas kontrol 16,80 yaitu 17% termasuk Interpretasi Tidak Efektif. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain Skor kelas Ekperimen sebesar 83% termasuk interpretasi Efektif. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kooperatif Tipe STAD adalah sebesar dengan standar deviasi. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## Pembahasan

### 1. Karakteristik Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV

Dari pengembangan yang dilakukan, maka dihasilkan suatu produk akhir yaitu LKPD Berbasis model Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di kelas IV (Empat ) sekolah dasar. Proses pengembangan produk dibuat 116 dengan bantuan aplikasi desain grafis Canva dengan kertas berukuran A4 (21cm x 29,7cm). Pada pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD ini melalui lima tahapan sesuai dengan model ADDIE. Berikut deskripsi lengkap dari masing-masing tahapan. Pada tahapan analisis penelitian ini kegiatan yang dilakukan pada tahapan analisis ini yaitu terdapat dua aspek, yaitu analisis terhadap kurikulum dan analisis kebutuhan pengguna produk. Pada analisis pengguna

dilakukan kepada guru dan peserta didik. Analisis Kurikulum dilakukan dengan menganalisis kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum Merdeka. Hal yang dianalisis dalam kurikulum yaitu perangkat pembelajaran, kesesuaian Capaian Pembelajaran, kesesuaian antara materi, indikator dan tujuan pembelajaran dan aspek penilaiannya. Hasilnya baik itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maupun Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan peraturan. Analisis kebutuhan dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan pengguna produk, yaitu peserta didik dan guru. Untuk itu peneliti memberikan angket kepada peserta didik dan wawancara kepada guru kelas IVA dan IV B di Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang. Angket diberikan kepada 15 peserta didik kelas IVA dan 15 Peserta didik kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang dibantu dengan guru kelasnya. Pada wawancara dengan guru kelas IV (Empat) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya sesekali membuat sendiri LKPD untuk peserta didik kelas IV (Empat) khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan belum mencoba menyusun LKPD Berbasis model Kooperatif Tipe STAD. Peserta didik juga kurang tertarik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi sila ke-empat pancasila karena kurang lengkap jika hanya menggunakan Buku Siswa (BS) tersebut untuk menunjang kemampuan siswa. Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik, didapatkan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi Sila Ke-empat Pancasila masih menjadi materi yang banyak tidak disukai oleh peserta didik, Jarangnya menggunakan LKPD saat pembelajaran, LKPD yang dipakai selama ini kurang begitu menarik dan tidak dimengerti bagi peserta didik. Setelah dilakukan analisis kebutuhan pengguna produk ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya kebutuhan dalam pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

Setelah tahap analisis selanjutnya yaitu tahap desain dilaksanakan dengan menyusun rancangan produk LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV (Empat ) Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dari hasil analisis kurikulum dan analisis kebutuhan guru dan peserta didik. Desain produk yang dilakukan dalam pengembangan LKPD pada penelitian ini yaitu: (a) menyusun peta LKPD, (b) pemilihan format LKPD, (c) rancangan awal. Menyusun Peta LKPD, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti yaitu LKPD pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV (Empat) Madrasah Ibtidaiyah. Materi yang digunakan pada pengembangan LKPD ini sila ke-Empat Pancasila Sehingga LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar yang dikembangkan memuat materi sila ke-empat penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan bentuk susunan LKPD, bentuk susunan yang dipilih untuk pengembangan LKPD ini berpedoman pada unsur-unsur. Menurut Prastowo (2014) yaitu: 1) Judul, 2) Petunjuk Kajian, 3) Capaian Pembelajaran , 4) Informasi pendukung, 5) Penugasan, dan 6) Penilaian. Unsur-unsur tersebut peneliti terapkan pada LKPD yang dikembangkan, namun ada beberapa yang peneliti tambahkan pada LKPD tersebut yaitu: 1) sampul luar, 2) sampul dalam, 3) identitas, dan 4) daftar isi. Rancangan Awal LKPD Berbasis model Kooperatif Tipe STAD yang dikembangkan memiliki rancangan awal yang melalui tiga aspek, terdiri dari: (1) materi, sesuai dengan yang tercantum pada Permendikbud No. 032 tentang Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Isi Materi yang terdapat dalam LKPD ini yaitu materi tentang Sila Ke-Empat Pancasila pada kelas IV (Empat) Madrasah Ibtidaiyah yang diintegrasikan dengan Kooperatif Tipe STAD Pengembangan LKPD ini dibuat dengan mengacu pada unsur-unsur menurut Prastowo (2014) dan penambahan beberapa unsur oleh peneliti; (2) bahasa, dilakukan dengan memperhatikan tata bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian bahasa Indonesia). Tujuan dari hal ini yaitu agar LKPD dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat; (3) penyajian dan kegrafikan, yang peneliti sajikan pada LKPD berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV (Empat) Madrasah Ibtidaiyah ini menggunakan aplikasi desain grafis Canva. Menurut Tanjung dan Faiza (2019) Canva memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu, (1) memiliki beragam desain grafis, animasi, dan template yang menarik; (2) meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain media 120 pembelajaran; (3) menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran yang praktis; (4) memiliki resolusi gambar yang baik; dan (5) Canva dapat diunduh dengan beragam format penyimpanan seperti pdf dan jpg. Penggunaan warna dan gambar yang menarik pada LKPD ini juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah

yang menyukai hal-hal yang berwarna dan bergambar, sehingga peserta didik akan lebih senang saat mengerjakan tugas.

2. *Kelayakan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV*

Untuk mengetahui kelayakan produk Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD yang dikembangkan perlu adanya penilaian dari validator yang ahli dalam bidangnya. Aspek yang divalidasi yaitu aspek kelayakan materi, kelayakan bahasa dan kelayakan penyajian dan kegrafikan. Validasi dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan produk bahan ajar yang dikembangkan agar memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada materi sila ke-empat pancasila. Validasi indek kesepakatan ahli materi bahan ajar LKPD dengan kriteria tinggi yaitu 0,94 dan persentase koefisien reabilitas pada level kesepakatan 66% dengan level sedang. Sedangkan pada hasil validasi ahli bahasa bahan ajar LKPD mencapai indek kesepakatan kriteria tinggi yaitu 0,94 dan persentase koefisien reabilitas pada level kesepakatan 66% dengan level sedang. Pada validasi ahli desain bahan ajar LKPD level indeks kesepakatan ahli desain bahan ajar LKPD dengan kriteria tinggi yaitu 0,01 dan persentase koefisien reabilitas pada level kesepakatan 100% dengan level kuat. Dari hasil validasi tersebut di atas bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD layak digunakan dalam pembelajaran ditinjau dari aspek materi, bahasa dan desain.

3. *Respon guru dan peserta didik tentang Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV*

Mengetahui respon guru dan peserta didik peneliti memberikan angket kepada guru yang berjumlah 3 orang dan peserta didik berjumlah 15 orang. Tujuan dari dilakukannya analisis respon untuk mengetahui respon terhadap LKPD berbasis model kooperatif Tipe STAD yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun hasil respon guru mendapatkan skor 100% dan mendapatkan respon baik sedangkan respon peserta didik memiliki skor tertinggi 100% dan skor terendah 93% serta mendapatkan respon baik dari peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari respon guru dan peserta didik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar pada pendidikan pancasila memberikan respon baik dan layak untuk digunakan.

4. *Keefektivitas Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV*

Pengembangan LKPD pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifannya di dalam pembelajaran. Produk LKPD berbasis model Kooperatif Tipe STAD dikatakan efektif jika adanya perbedaan hasil dari awal sebelum digunakan dalam pembelajaran dengan hasil setelah digunakan dalam pembelajaran. Uji efektifitas diperoleh dari hasil pretest dan posttest pada penelitian ini. Pretest dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen guru menggunakan LKPD Pendidikan Pancasila yang disusun dengan model Kooperatif Tipe STAD pada materi sila Ke-empat Pancasila. LKPD yang digunakan dalam kelas Eksperimen membuat peserta didik lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe STAD maka dilakukan Posttest untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi setelah menggunakan LKPD berbasis Model Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV. Ditunjukkan pada gambar Lampiran 48 hal 245-247. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta peserta didik menyimak tujuan yang akan dicapai saat pembelajaran berlangsung, selanjutnya guru menyampaikan informasi yang di dukung berupa ringkasan materi yang disajikan dengan layar infokus. Setelah penyampaian materi guru mengorganisakaikan kelompok dengan cara heterogen terhadap peserta didik. guru membimbing kelompok pada saat peserta didik saat mengerjakan soal, selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan oleh guru. Peserta didik akan mendapatkan penghargaan.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis model kooperatif Tipe STAD yang dikembangkan peneliti ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahono et al., (2022) menyimpulkan bahwa LKPD berbasis model kooperatif Tipe STAD ini efektif dilakukan dalam pembelajaran.

## Kesimpulan

1. Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bahan ajar cetak Berbasis Kooperatif Tipe STAD disajikan menyampaikan tujuan, menyajikan informasi, mengorganisasikan kelompok, membimbing kelompok, evaluasi dan memberikan penghargaan bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar untuk meningkatkan Hasil belajar Kognitif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV
2. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kooperatif Tipe STAD ini memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan persentase hasil validasi ahli yang dapat diuraikan sebagai berikut : 66 % dari validasi ahli materi yang berarti termasuk dalam kriteria sedang, 66% dari validasi ahli materi yang berarti termasuk dalam kriteria sedang, serta 100% dari validasi desain termasuk dalam kriteria sangat kuat.
3. Kelayakan Respon Guru dan peserta didik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar untuk meningkatkan Hasil belajar Kognitif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dianalisis berdasarkan dari dari hasil respon peserta didik terhadap LKPD, hasilnya dari 9 pernyataan pada angket yang diberikan kepada peserta didik terdapat 7 pernyataan yang memperoleh respon positif 100% dari peserta didik.
4. Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dengan rata-rata N-Gain sebesar 83,38%. Dan hasil afektif indikator 1 sebesar 86.67%, indikator dua sebesar 86.67%, indikator tiga sebesar 88.89% dan indikator empat sebesar 82.22%.

## Saran

1. Pengembangan LKPD ini dibuat sesuai dengan tahapan-tahapan model Kooperatif tipe STAD yang digunakan. Sehingga proses pembelajaran lebih maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih rinci menilai keterampilan proses, afektif, dan kreatif sehingga model Kooperatif tipe STAD ini dapat diukur lebih spesifik.
2. Kepada pengembang berikutnya diharapkan dapat memenuhi materi bacaan lebih ringkas lagi, kesesuaian tujuan dan pencapaian pembelajaran, kontras warna dengan tulisan serta pemilihan font dan ukurannya.
3. Produk LKPD berbasis model kooperatif tipe STAD ini sudah baik memenuhi materi yang ringkas, mudah dipahami, menarik bagi peserta didik.
4. Kepada guru disarankan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini karena efektif dapat membantu peserta didik belajar dengan aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif.

## Referensi

- Abrori, A. N., Sumadi, C. D., Telang, J. R., Kamal, K., Bangkalan, K., Jawa, P., & Kode, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Amelia, A., Rahmad Wijaya, B., Raya Telang, J., Telang Inda, P., Kamal, K., & Bangkalan Jawa Timur, K. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk Melatihkan Keterampilan Kolaborasi pada Tema 7 Subtema 1 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 282–295. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2384>
- Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Kepka BSKAP. (2024). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran (CP) pada Kurikulum

Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Prastowo Andi. (2014a). Panduan Kreatif membuat bahan Ajar inovatif.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika, (Online), Vol.7 No.2, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/104261>,

Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. Jurnal Basicedu, 6(5), 8331–8340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>

Winarni, E. . (2018). teori dan praktik penelitian kualitatif kuantitatif penelitian tindakan kelas (ptk) research and development (R&D).